





# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Bangsa Indonesia memiliki kekayaan alam yang melimpah, termasuk juga kaya sumber hayati karena letaknya di jalur katulistiwa dan beriklim tropis. Berbagai macam tumbuh-tumbuhan tumbuh subur di bumi Indonesia yang tersebar dari Sabang sampai Merauke. Juga terkenal dengan kekayaan hortikulturanya atau tanaman kebun yang salah satunya adalah tanaman Jambu biji (*Psidium guajava*). Selain itu, beberapa bagian dari tanaman jambu biji dapat dimanfaatkan sebagai bahan untuk membuat resep pengobatan. Beberapa resep tanaman jambu biji telah terbukti mengobati diare (Parimin, 2015).

Daun jambu biji dapat dimanfaatkan untuk menjadi obat. Daun jambu biji memiliki aktivitas antidiare (Rambe dkk, 2022). Uji sensitifitas kuman dapat dilakukan dengan metode pengenceran lambung (*tube dilution method*). Daun jambu biji memiliki beberapa senyawa metabolit sekunder, seperti Flavonoid, alkaloid, tanin dan minyak atsiri yang memiliki efek antidiare. Tanin memiliki mekanisme sebagai antibakteri dengan mengkerutkan membran sel inaktivasi enzim dan dinding sel. Senyawa flavonoid dapat menyebabkan kerusakan sel bakteri dan denaturasi protein yang dapat membuat pertumbuhan bakteri terhambat. Triterpenoid diketahui memiliki potensi untuk menghambat pertumbuhan bakteri walaupun biasa digunakan sebagai kualitas aromatik. Senyawa saponin memiliki kemampuan untuk menghambat pertumbuhan bakteri gram positif dan gram negatif (Niken dkk, 2022).

Ekstrak daun jambu biji dilaporkan memiliki aktivitas yang baik sebagai antidiare. Aktifitas senyawa-senyawa yang terdapat dalam tanaman tersebut mampu menghambat dan membunuh bakteri *Escherichia coli* lebih tinggi sehingga dapat mengatasi diare (Niken dkk, 2022). Faktor utama yang membuat masyarakat tidak memanfaatkan daun jambu sebagai antidiare adalah karena faktor pengetahuan yang tidak dimiliki oleh masyarakat tentang kegunaan daun jambu biji. Daun jambu biji bisa dijadikan alternatif penyembuhan penyakit diare.

Selama ini, masyarakat tidak mengetahui kalau daun jambu bisa berfungsi sebagai obat diare. Tidak banyak orang tahu, daun jambu biji menyehatkan dan memiliki banyak manfaat bagi tubuh (Marliah, S., 2022)

Pengetahuan mereka terbatas, keterbatasan pengetahuan manusia dapat disebabkan karena pengalaman atau informasi yang diperoleh hanya dari masyarakat yang ada di sekitar atau kerabat terdekat saja. Sedangkan informasi dari media elektronik (televisi, radio), poster, dan tenaga medis masih kurang. Ada enam tingkatan pengetahuan, yaitu: mengetahui (*knowing*), pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan penilaian. Tingkat pengetahuan seseorang berbeda satu dengan yang lain karena faktor: usia, pengalaman, tingkat pendidikan, dan status ekonomi (Raidanti dan Rina, 2022).

Desa Pongangan banyak terdapat tanaman jambu biji. Selama ini, masyarakat Desa Pongangan hanya memanfaatkan buah-nya saja untuk dikonsumsi sedangkan daunnya tidak dimanfaatkan. Padahal, menurut penelitian yang dilakukan oleh beberapa ahli menyarankan bahwa daun jambu biji bisa dijadikan alternatif pengobatan diare. Berdasarkan uraian di atas, maka perlu dilakukan kajian tentang seberapa jauh tingkat pengetahuan masyarakat tentang pemanfaatan daun jambu biji sebagai alternatif pengobatan diare.

## **I.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas dapat dirumuskan sebagai berikut :  
Bagaimana tingkat pengetahuan masyarakat di Desa Pongangan RT 02, RW 05, Kecamatan Manyar Kabupaten Gresik tentang daun jambu biji (*Psidium guajava*) sebagai alternatif pengobatan diare?

## **I.3 Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui tingkat pengetahuan masyarakat di Desa Pongangan RT 02, RW 05, Kecamatan Manyar Kabupaten Gresik tentang daun jambu biji (*Psidium guajava*) sebagai alternatif obat diare.

#### **I.4 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi beberapa pihak, diantaranya adalah:

1). Bagi peneliti

Penelitian ini merupakan sarana dan kesempatan bagi peneliti untuk mendapatkan pengalaman secara langsung dari sumbernya bagaimana daun jambu biji sebagai sarana untuk menyembuhkan penyakit.

2). Bagi Institusi

Penelitian ini bisa dijadikan data tertulis dan menjadi dasar program penelitian kefarmasian selanjutnya.

3). Bagi masyarakat

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan masyarakat bahwa daun jambu biji ini bisa dijadikan obat diare.